

**THE EFFECTIVENESS OF VISUAL MEDIA ON THE ABILITY OF SEVENTH GRADERS IN WRITING DESCRIPTION TEXTS AT SMP ISLAM NURUL HUDA PONCOKUSUMO**

**Nuzulul Hikmah<sup>1</sup>, Munawwir Hadiwijaya<sup>2</sup>, Trisniah Ifianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang

e-mail: [handayanitriasih28@gmail.com](mailto:handayanitriasih28@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang

e-mail: [Mr.awinwijaya@gmail.com](mailto:Mr.awinwijaya@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang

e-mail: [niantubungas15@gmail.com](mailto:niantubungas15@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 30 – 08 – 2021 Diterima: 06– 10 – 2021 Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021</p>	<p><i>This study aims at investigating the effectiveness of visual media Towards seventh Grade Students' writing Ability. This study used a Quasi Experiment method. This study were conducted in 16 meetings, which implemented pre-test, treatments, and post-test. There was a class consisted of 62 students. In collecting the data, the researcher used the instrument in writing test namely pre-test and post-test. The pre-test gave to the trainees before doing treatment. When the technique was implemented the researcher acted as the teacher. After doing the treatment by using visual media as learning method, the trainees gave the post-test. The result indicated that the trainees in the pre-test achieved a lower mean score is (57.74 VS 73.87) than in the post-test. From the computation of the independent sentence sample T-test, it was known that T-value= (4.447 was greater than 0.05), Thus it could be summarized that the use of Visual media as learning method in teaching writing at the trainees of Seventh Grade Students' at SMP Islam Nurul Huda Poncokusumo was found. In addition, based on the significance (to-tailed), it showed that 0.000 was lower than the significant level of, 0.05. In showed, Visual media as learning method could affect the student' writing skill.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Descriptive writing, Descriptive text, and visual media.</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>IKIP Budi Utomo</p>	<p>Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experiment. Penelitian ini dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan, yang meliputi pre-test, treatment, dan post-test. Ada satu kelas yang terdiri dari 62 siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa tes tertulis yaitu pre-test dan post-test. Pre-test diberikan kepada peserta pelatihan sebelum melakukan treatment. Ketika teknik tersebut diterapkan peneliti bertindak sebagai guru. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media visual sebagai metode pembelajaran, peserta pelatihan memberikan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan pada pre-test mencapai nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu (57,74 VS 73,87) dibandingkan pada post-test. Dari perhitungan independent sentence sample T-test diketahui bahwa T-value= (4,447 lebih besar dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan</p>

bahwa penggunaan media visual sebagai metode pembelajaran dalam pembelajaran menulis pada peserta didik kelas VII. Siswa Kelas SMP Islam Nurul Huda Poncokusumo ditemukan. Selain itu, berdasarkan signifikansi (to-tailed), menunjukkan bahwa 0,000 lebih rendah dari taraf signifikan 0,05. Dalam tayangan tersebut, media visual sebagai metode pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

**Kata kunci :** *Tulisan Deskriptif, Teks Deskripsi, dan Media Visual*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan inti yang perlu dilatih dan dikembangkan secara terus menerus. Menulis adalah kegiatan mengembangkan ide dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis sendiri bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh semua orang. Menulis memerlukan kemampuan dan kecermatan seseorang dalam kegiatan mengembangkan ide, pikiran, dan pengalaman serta perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang dapat disusun dengan baik dan sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh McCrimmon dalam St. Y. Slamet (2008: 141) yang menyatakan menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan tentang suatu pokok bahasan, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya. mereka dengan mudah dan jelas.

Menurut kurikulum SMP yang direkomendasikan pemerintah, ada beberapa teks yang harus dikuasai siswa SMP. Salah satunya adalah teks deskriptif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti SMP Islam Nurul Huda Poncokusumo, diketahui bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah metode ceramah yaitu teacher center. Cara ini dirasa kurang tepat, karena akan menyebabkan siswa menjadi bosan, sehingga siswa kurang mengambil pelajaran. Antusiasme siswa juga kurang.

Pembelajaran menulis teks deskriptif dapat dijadikan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Menulis teks deskriptif merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, khususnya di sekolah menengah pertama. Menulis teks deskripsi adalah kegiatan mengembangkan ide dan pikiran ke dalam bahasa tulis yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek secara detail. Deskripsi adalah tulisan, tujuannya untuk memberikan rincian tentang objek sehingga dapat mempengaruhi suasana hati dan menciptakan imajinasi pembaca, seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan, secara langsung apa yang dikatakan penulis (Semi, 2007: 66). Pengembangan ide dalam bentuk tulisan sangat diperlukan bimbingan dari guru, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam

mengembangkannya dalam bentuk teks deskripsi yang baik dan benar. Keterampilan menulis teks deskripsi perlu dikembangkan dengan memilih bahan ajar dan media yang sesuai.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan bantuan guru. Guru harus mengadopsi metode pengajaran yang efektif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam proses pengajaran. Dan guru harus berpartisipasi dalam interaksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena peneliti percaya bahwa metode ini dapat mendorong siswa untuk aktif menulis teks bahasa Inggris. Selain itu, dapat membuat siswa menyukai menulis teks bahasa Inggris. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan eksperimen melalui penelitian ini untuk mengetahui apakah ada “Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Menulis Teks Deskripsi Di Smp Islam Nurul Huda Poncokusumo”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Experiment (Eksperimen Semu). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Metode Kuasi Eksperimen (Pseudo Experiment) merupakan rancangan eksperimen yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel eksternal yang mempengaruhi eksperimen. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2021. Lokasi peneliti melaksanakan penelitian ini bertempat di SMP Islam Nurul Huda Poncokusumo.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh media visual terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. Rancangan penelitian ini dipilih oleh dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (C) dan kelompok eksperimen (E). Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan media visual (Y), sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan menggunakan media visual (X). 01 dan 03 merupakan derajat kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan (pretest), sedangkan 02 dan 04 merupakan derajat kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan (posttest). Kelompok eksperimen diberi perlakuan (01) dan setelah diberi perlakuan (02), maka kelompok kontrol

tidak diberi perlakuan (03 dan 04). Pengaruh media visual terhadap kemampuan menulis teks deskriptif adalah  $(02 - 01) - (04 - 03)$ .

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian eksperimental. Mereka adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pemahaman menulis (Pre-test dan Post-test). Kelas memiliki satu pertemuan untuk ujian. Ada lima elemen penilaian menulis yang akan diberikan kepada siswa untuk melakukan pre-test. Mereka adalah organisasi; perkembangan logis dari ide (isi); tata bahasa; tanda baca, ejaan, dan mekanika; dan gaya dan kualitas ekspresi. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 125 siswa. Semetara itu sampel yang digunakan yaitu 62 siswa. Dalam penelitian ini dipilih dua kelas, yaitu kelas VIIA yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIIC yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Pre-Test (2) Treatment (pemberian perlakuan) (3) Post-Test. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi menulis teks deskriptif siswa yang diajar menggunakan media visual.

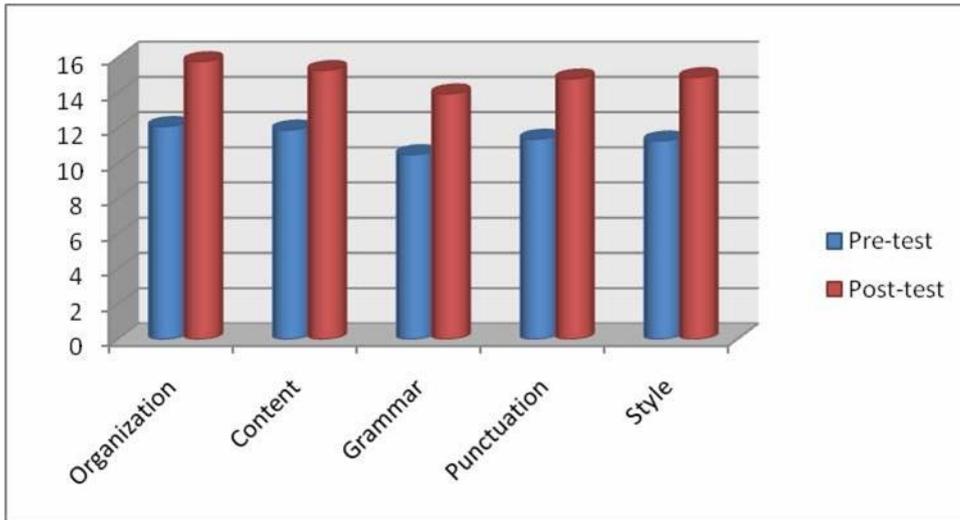
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media visual terhadap kemampuan siswa kelas tujuh dalam menulis teks deskripsi di Smp Islam Nurul Huda Poncokusumo tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Data diperoleh dari nilai siswa yang menulis teks deskriptif. Berikut adalah tabel nilai rata-rata siswa yang meliputi lima komponen menulis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

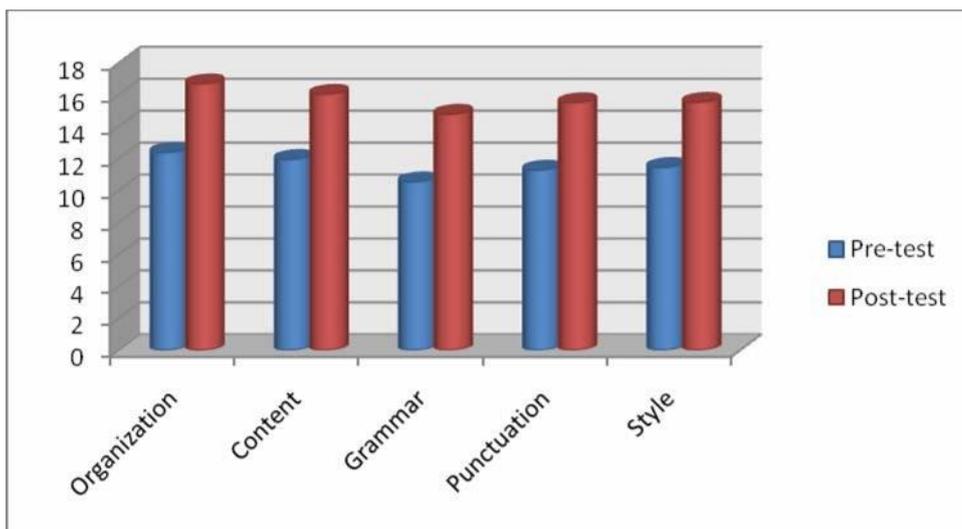
Grafik 1

Skor Rata-Rata Kelompok Kontrol



Grafik 2

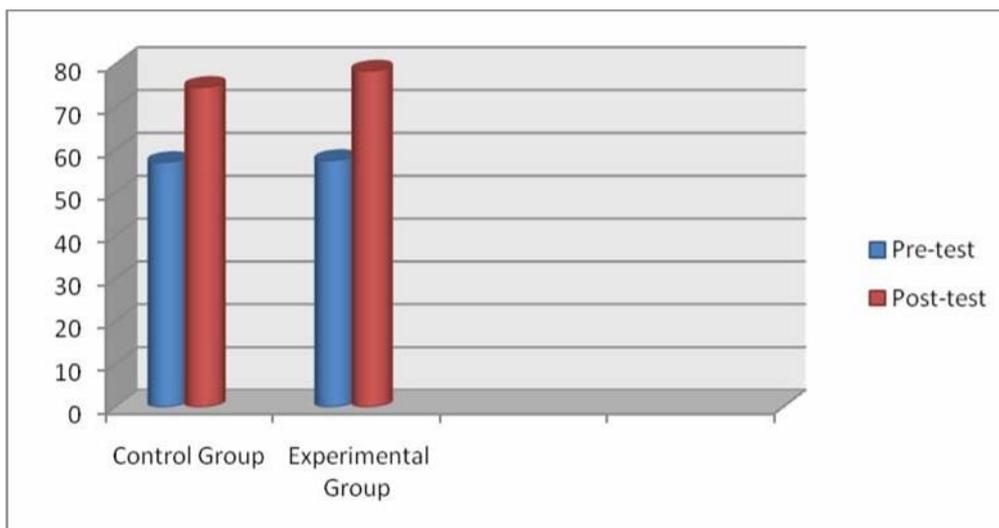
Skor Rata-Rata Kelompok Eksperimen



Seperti dapat dilihat dari grafik di atas, nilai rata-rata untuk bagian menulis dari kedua kelompok dalam posttest telah meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, analisis skor rata-rata kedua kelompok.

Grafik 3

Skor Rata-Rata Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen



Dari grafik di atas, terlihat perbedaan skor rata-rata antara kelompok kontrol dan eksperimen. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata pre-test adalah 57,74 dan post-test 73,87. Dari skor tersebut, selisih rata-rata skor antara pre-test dan post-test pada kelompok kontrol adalah 16,13. Sedangkan pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata pre-test adalah 58,06 dan post-test adalah 78,38. Perbedaan skor rata-rata antara kedua tes tersebut adalah 20,32. Artinya perbedaan rata-rata skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa kinerja kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan media visual mengalami peningkatan yang sangat baik. Itu juga diuji dengan rumus t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen produk tertulis.

## KESIMPULAN

Dari penjelasan pada bagian hasil dan pembahasan di atas, terlihat bahwa penggunaan alat bantu visual efektif ketika menulis teks deskriptif dan penggunaan media visual sangat membantu dalam meningkatkan kinerja siswa dalam menulis teks deskriptif. Analisis statistik menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol skor rata-rata pretes adalah 57,74 poin dan skor rata-rata postes adalah 73,87 poin. Evaluasi ini menghasilkan rata-rata selisih evaluasi antara pretest dan posttest kelompok kontrol sebesar 16,13. Kelompok tes mencapai skor rata-rata 58,06 poin pada pre-test dan 78,38 poin pada post-test. Perbedaan rata-rata antara tes ini adalah 20,32. Dapat disimpulkan bahwa kinerja kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang sangat baik setelah perlakuan, sebagai kontribusi yang baik. Artinya penggunaan media visual efektif dalam kemampuan menulis teks deskriptif di SMP Islam Nurul Huda Poncokusumo Tahun Ajaran 2020/2021. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima. Guru bahasa Inggris harus menggunakan teknik ini sebagai salah satu strategi dalam pelajaran menulis.

Mereka dapat menggunakan media visual sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis, terutama saat menulis teks deskriptif, karena terbukti efektif. Siswa juga akan lebih menikmati pembelajaran menulis melalui strategi penggunaan media visual karena menarik. Hal ini karena dapat membantu siswa menjadi aktif dan bersemangat, serta meningkatkan pemahaman mereka .

## **RUJUKAN**

Slamet. St. Y. 2008. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : UNS Press.

Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Ketrampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media ilmu.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.